BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan kurs dolar ASpada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 cenderung meningkat setiap tahunnya.Peningkatan atau apresiasi kurs Dolar AS terbesar terjadi pada tahun 2015 dimana hal ini disebabkan oleh ekonomi Amerika Serikat yang terus membaik serta kebijakan yang dikeluarkan *The Fed* yang membuat mata uang global melemah. Sedangkan penurunan atau apresiasi kurs Dolar AS terjadi pada tahun 2016 dimana pada tahun ini perekonomian Indonesia membaik dengan meningkatnya penghasilan ekspor serta aliran dana investor yang kembali masuk.

2. Perkembangan rasio hutang pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 cenderung meningkat. Peningkatan rasio hutang terbesar terjadi pada tahun 2017 dimana hal ini disebabkan karena meningkatnya total hutang perusahaan perbankan yang terjadi karena meningkatnya beban bunga akibat peningkatan penyaluran kredit.

3. Perkembangan laba per lembar saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017 cenderung meningkat setiap tahunnya.Penurunan laba per lembar saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 dimana hal ini disebabkan oleh penurunan laba bersih yang didapat oleh perusahaan akibat peningkatan kredit macet serta peningkatan jumlah saham yang beredar.

4. Perkembangan harga sahampada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 cenderung stabil. Peningkatan harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2018. Peningkatan harga saham yang terjadi setiap tahun disebabkan oleh kinerja perusahaan yang baik sehingga membuat permintaan akan saham meningkat, sedangkan penurunan harga sahamdisebabkan olehpertumbuhan ekonomi yang melambat.

5. Kurs dolar AS, rasio hutang (DER) dan laba per lembar saham (EPS) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Kurs Dolar AS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

b. Rasio Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

c. Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh kurs dolar AS, rasio hutang dan laba per lembar saham terhadap harga saham pada perusahaan perbanakan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ini, maka beberapa saran dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Investor

   Investor disarankan untuk memperhatikan kurs dolar AS dan laba per lembar saham sebagai variabel yang berpengaruh terhadap harga saham dalam mengambil keputusan investasi karena perusahaan dengan harga saham yang turun cenderung memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik.

2. Saran bagi Perusahaan Perbankan

   Perusahaan perbankan disarankan untuk dapat menekan penurunan harga saham dengan cara meningkatkan laba bersih perusahaan yang akan mempengaruhi tingkat laba per lembar saham, yaitu antara lain dengan menekan tingkat beban operasional serta beban bunga perusahaan.

3. Saran bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang dapat memperngaruhi harga saham pada perusahaan perbankan baik dari analisis keuangan perusahaan maupun faktor fundamental ekonomi, memperpanjang periode penelitiannya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat, serta dapat menambah jumlah sampel yang diteliti.